

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 25 usaha toko busana muslim di Pekanbaru.

1. Tingkat Umur Responden

Untuk melihat penyebaran umur, penulis menyajikan tabel berikut:

Tabel IV.1
Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30	5	20
2	31 – 40	9	36
3	41 – 50	8	32
4	51 – 60	3	12
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisar antara 31 sampai 40 tahun berjumlah 9 responden atau 36%, diikuti oleh responden yang berumur 41 sampai 50 tahun berjumlah 8 responden atau 32%. Kemudian 20 sampai 30 tahun berjumlah 5 responden atau 20%, lalu diikuti oleh responden yang berumur 51 sampai 60 tahun berjumlah 3 responden atau 12%.

2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian responden menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat Strata 1 (S1). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 2 Berikut:

Tabel IV. 2
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	1	4
3	SMA (Sederajat)	7	28
4	DIPLOMA	3	12
5	STRATA 1	13	52
6	MAGISTER (S2)	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat Strata 1 (S1) yang berjumlah 13 responden atau 52%, lalu tamatan SMA (Sederajat) berjumlah 7 responden atau 28%, tamatan diploma berjumlah 3 responden atau 12%, kemudian tamatan SMP dan Magister (S2) masing – masing berjumlah 1 responden atau 4%.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, pengusaha busana muslim ini lebih memilih membuka usaha dikarenakan keuntungan yang didapat mencukupi dari yang telah diharapkan. Hal ini diperkuat lagi dengan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan pengusaha toko busana muslim ini.

3. Lama Berusaha Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, ditemui bahwa lama usaha responden dapat dilihat dalam Tabel IV. 3 berikut ini:

Tabel IV. 3

Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	<1	1	4
2	1 – 5	18	72
3	6-10	5	20
4	11-15	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat sebagian besar responden menjalani usahanya antara 1 - 5 tahun sebanyak 18 responden atau 72%, responden yang berusaha antara 6 - 10 tahun sebanyak 5 responden atau 20%, dan responden yang berusaha 11-15 tahun sebanyak 1 orang atau 4, 17%, selanjutnya diikuti dengan responden yang berusaha kurang dari 1 tahun sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

Berdasarkan data lama usaha responden dapat diketahui banyaknya usaha responden toko busana muslim di Pekanbaru berada antara 1 sampai 5 tahun berjumlah 18 orang atau 72%.

B. Modal Usaha Responden

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing – masing usaha toko busana muslim antara satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan modal usaha responden dalam tabel IV. 4 sebagai berikut:

**Tabel IV. 4
Tingkat Responden Dirinci Menurut Modal Usaha**

No	Modal (Juta Rupiah)	Jumlah	Persentase (%)
1	<50	10	40
2	50 – 99	7	28
3	100 – 149	4	16

4	150 – 200	3	12
5	>250	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Berdasarkan tabel IV.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal kurang dari Rp.50.000.000 berjumlah 10 responden atau 40%, kemudian diikuti dengan modal antara Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.99.000.000 berjumlah 7 responden atau 29,16%, kemudian modal usaha Rp.100.000.000 sampai dengan Rp.149.000.000 berjumlah 4 responden atau 126% diikuti modal usaha antara Rp.150.000.000 sampai dengan Rp.200.000 .000 berjumlah 3 responden atau 20% dan modal usaha di atas Rp.250.000.000 berjumlah 1 responden atau 4%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas dapat diketahui bahwa secara teori semakin kecil modal yang mereka buat untuk usaha mereka semakin kecil keinginan untuk berakuntansi. Meskipun penanaman modal tersebut kecil, seharusnya responden sebagai pengusaha kecil harus memahami dan memiliki sistem akuntansi yang memadai, terutama pada sistem pencatatannya. Sehingga memungkinkan untuk mengetahui perkembangan usaha dan dapat mengambil suatu tindakan untuk perkembangan usahanya selanjutnya.

C. Jumlah Karyawan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing – masing usaha toko busana muslim memiliki jumlah karyawan yang berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5
Rincian Jumlah Karyawan

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan
----	-----------	-----------------

1	Al Fatih Moslem Store	5
2	Az Zahra Hijab	4
3	Butik Daneshi	0
4	Diana	0
5	Deanara Syar'i	2
6	Dkhadijah Store	4
7	D'Liyana Muslim Collection	2
8	D'Salya	0
9	Farras Boutique	1
10	Gallery Muslim Tia	0
11	Hanifah Fashion	0
12	Istiqomah	2
13	Kedai Umar Delima	0
14	Lois Jilbab	1
15	Luthfah Moeslem Store	1
16	Marsa Boutique	0
17	Nadzhifa	2
18	Nadwa Boutique	2
19	Ninos Shop	0
20	Rayhana Syar'i	2
21	RJ. Kalina	4
22	Rumah Hijab Mustanir	1
23	Sabrina Soffi Boutique	0
24	Saliha Boutique	2

25	Toko Berkah Syar'i	0
----	--------------------	---

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah pekerja masing – masing responden tidak sama. Jumlah terbanyak adalah pengusaha toko busana muslim yang mempekerjakan 5 orang karyawan yaitu Al – Fatih Moslem Store, untuk usaha yang mempekerjakan 4 orang karyawan adalah sebanyak 3 pengusaha toko busana muslim yaitu Az Zahra Hijab, Dkhadijah Hijab dan RJ. Kalina. Untuk usaha yang mempekerjakan 2 karyawan sebanyak 7 pengusaha toko busana muslim yaitu Deanara Syar'i, D'Liyana, Istiqomah, Nadzhifa, Nadwa Boutique, Rayhana Syar'i, dan Saliha Boutique. Sedangkan yang mempekerjakan 1 orang karyawan adalah sebanyak 4 pengusaha busana muslim yaitu Farras Boutique, Lois Jilbab, Luthfah Moeslem Store, dan Rumah Hijab Mustanir. Dan pengusaha yang tidak memiliki karyawan adalah sebanyak 10 pengusaha toko busana muslim yaitu Butik Daneshi, Diana, D'Salya, Gallery Muslim Tia, Hanifah Fashion, Kedai Umar Delima, Marsa Boutique, Nino Shop, Sabrina Boutique dan Toko Berkah Syar'i.

Dari keseluruhan responden yang tidak mempekerjakan karyawan karena mereka menganggap bahwa usaha nya dapat ditangani sendiri. Berbicara masalah tenaga kerja, erat kaitannya dengan tingkat gaji dan upah yang dibayarkan. Sistem penggajian yang dipakai seluruh pengusaha adalah sistem bulanan yaitu gaji atau upah dibayar setiap bulannya.

D. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pada umumnya pengusaha toko busana muslim di Pekanbaru belum pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel IV.6 berikut:

**Tabel IV. 6
Respon Responden Terhadap Pelatihan Dibidang Pembukuan**

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Pernah mendapat pelatihan	3	12
2	Tidak pernah mendapat pelatihan	22	88
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan yaitu berjumlah 22 responden atau 88%. Kemudian yang pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 3 responden atau 12% yaitu toko busana muslim Dkhadijah Hijab, Nadwa Boutique serta RJ. Kalina.

Hal ini terjadi karena mereka beranggapan bahwa usaha yang dijalankan masih tergolong kecil, sehingga pembukuan tidak perlu dilakukan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan dibidang pembukuan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun pengambilan keputusan.

E. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada usaha busana muslim di Pekanbaru umumnya yang memegang keuangan adalah pemilik usaha sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7
Distribusi Responden Terhadap Pemegang Keuangan Perusahaan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Keuangan dipegang oleh pimpinan usaha	4	16
2	Keuangan dipegang oleh kasir	21	84
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan tenaga kasir yaitu berjumlah 21 responden atau 84%. Dan yang menggunakan tenaga kasir sebanyak 4 responden atau 16% yaitu toko Al- Fatih Moslem Store, RJ. Kalina dan Farras Boutique.

Hal ini terjadi karena karena masih kecilnya usaha yang dijalankan dan segala sesuatunya masih bisa di kerjakan sendiri terutama dalam bidang keuangan. Jadi setiap usaha yang berskala kecil jarang menggunakan tenaga kasir karena masalah keuangan selalu dipegang langsung oleh pimpinan usaha.

F. Respon Responden Terhadap Kepemilikan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pada umumnya usaha busana muslim adalah usaha milik sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel IV.8 berikut:

Tabel IV. 8
Distribusi Responden Terhadap Kepemilikan Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Usaha adalah milik sendiri	24	96
2	Usaha adalah milik pimpinan usaha	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar usaha busana muslim di Pekanbaru adalah milik sendiri yaitu sebanyak 24 responden atau 96%. Sedangkan 1 responden atau 4%.

G. Respon Responden Terhadap Barang Konsinyasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemui bahwa terdapat barang konsinyasi pada sebagian toko busana muslim di Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel IV.9 berikut ini:

Tabel IV. 9
Distribusi Responden Terhadap Barang Konsinyasi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Terdapat barang konsinyasi dalam usaha	6	24
2	Tidak terdapat barang konsinyasi dalam usaha	19	74
	Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dati tabel diatas diketahui bahwa terdapat barang konsinyasi (barang titipan) dalam usaha toko busana muslim di Pekanbaru yaitu sebanyak 6 responden atau dengan persentase 24%. Dan sebanyak 19 responden dengan persentase 75% tidak terdapat barang konsinyasi pada usahanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada seluruh responden, diketahui bahwa seluruh barang konsinyasi akan diretur atau dikembalikan jika barang tidak terjual.

H. Respon Responden Terhadap Tempat Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pada umumnya tempat usaha busana muslim di Pekanbaru adalah sewa (kontrak). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel IV.10 berikut:

Tabel IV. 10
Distribusi Responden Terhadap Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Tempat usaha adalah milik sendiri	6	24
2	Tempat usaha adalah sewa (kontrak)	19	72

	Jumlah	25	100
--	--------	----	-----

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tempat usaha responden adalah sewa (kontrak) yaitu sebanyak 19 responden atau 75%. Sedangkan responden yang telah memiliki tempat usaha sendiri yaitu sebanyak 6 responden atau 24%.

I. Respon Responden Terhadap Barang Yang Tidak Terjual

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kebijakan terhadap barang tidak terjual pada masing – masing usaha toko busana muslim adalah berbeda – beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel IV.11 berikut:

Tabel IV. 11
Distribusi Responden Terhadap Barang Yang Tidak Terjual

No	Respon Responden	Jumlah
1	Tetap di stok di toko sampai terjual	10
2	Dijual murah/ Diskon	15
3	Di Infakkan/ di sedekahkan	2

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan, 2018

Berdasarkan tabel IV.11 dapat diketahui bahwa responden yang menjual barang yang tidak laku (Terjual) pada usahanya dengan diskon sebanyak 15 responden, kemudian 2 responden memilih menginfakkan/ menyedekahkan barang yang tidak terjual pada usahanya dan 10 responden memilih tetap memajang barang dagangannya sampai terjual.